

Investment Weekly Snapshot

PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA
Investment Division

09/04/2021

-

16/04/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	26.18%	35.84%	0.26%	1.79%	Thematic Fund	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.17%	1.89%	0.02%	0.39%
Jakarta Islamic Index (JII)	-10.09%	26.05%	-0.60%	-4.76%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	-14.46%	21.85%	0.21%	-1.15%
US- S&P 500	101.15%	49.51%	1.37%	12.15%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	86.49%	66.20%	2.33%	12.27%
Cina-Shanghai index	11.32%	21.51%	-0.70%	0.36%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	70.87%	77.83%	2.33%	16.10%
Asia ex Japan-MXFEJ	74.06%	49.42%	1.27%	5.12%	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	41.62%	1.25%	0.66%
					SmartWealth Liquiflex LQ45	SmartWealth Liquiflex LQ45	-7.40%	19.61%	0.13%	-3.53%
Flagship Fund	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	Smartlink MyTiger Aggressive	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	24.54%	0.23%	-4.04%
Smartlink Rupiah Money Market	24.67%	3.24%	0.04%	0.74%						
Smartlink Rupiah Fixed Income	33.71%	12.17%	-0.32%	-2.69%	Offshore Fund					
Smartlink Rupiah Balanced	27.57%	21.71%	0.25%	0.27%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	23.98%	43.86%	1.18%	5.56%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	23.52%	37.08%	0.88%	2.86%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	12.08%	54.45%	0.28%	2.12%
Smartlink Dollar Managed	23.53%	7.43%	0.51%	-3.44%	SmartWealth Equity IndoGlobal	SmartWealth Equity IndoGlobal	36.00%	45.81%	1.56%	6.07%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	41.40%	1.16%	6.55%
Smartlink Rupiah Equity Fund	21.39%	39.56%	1.38%	3.16%	SmartWealth Dollar Multi Asset	SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	38.70%	0.90%	4.59%
					SmartWealth Dollar Asia Pacific	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	63.11%	-0.96%	5.94%
Syariah					SmartWealth Dollar Equity All China	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	48.46%	-0.34%	-1.18%
Allisya Rupiah Fixed Income	34.23%	12.61%	-0.23%	-0.68%	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	#N/A	#N/A	1.88%	8.31%
Allisya Rupiah Balanced	9.71%	27.36%	0.42%	0.06%	Smartwealth Dollar US Bond	Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	0.20%	2.94%
Allisya Rupiah Equity	4.20%	35.40%	0.70%	0.23%						

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 16 Apr 2021

* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

Kilas Berita Global

Ekspor China Tumbuh 30,6% Pada Maret 2021: Ekspor China mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada Maret 2021 didorong oleh peningkatan permintaan global di tengah kemajuan vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia. Impor juga mengalami pertumbuhan ke level tertinggi dalam empat tahun. Ekspor China dalam dolar AS pada Maret melonjak 30,6% dari periode yang sama tahun lalu (year on year/YoY). Namun, pertumbuhan ini masih lebih rendah dari proyeksi analis yang disurvei Reuters sebelumnya yakni 35,5% dan turun dari pertumbuhan di bulan sebelumnya yang mencapai 154,9%. Adapun total impor China melonjak 38,1% YoY. Ini merupakan laju tercepat sejak Februari 2017 karena harga komoditas yang tinggi, mengalahkan perkiraan analis sebesar 23,3% dan naik dari bulan Februari yang hanya tercatat tumbuh 17,3% YoY.

The Fed Tegaskan Aktivitas Ekonomi AS Naik ke Laju Sedang: Aktivitas ekonomi dan belanja konsumen Amerika Serikat telah meningkat. Dalam laporan kondisi ekonomi terbarunya, Federal Reserve menggaris bawahi bahwa aktivitas ekonomi negara adidaya itu naik ke kecepatan moderat dari akhir Februari hingga awal April 2021. Perkiraan terbaru mereka menunjukkan bahwa para pejabat tidak berharap untuk mengangkat suku bunga dari level mendekati nol sebelum akhir 2023, bahkan ketika mereka meningkatkan proyeksi pertumbuhan dan pekerjaan tahun ini secara tajam. Selain itu, Fed juga melihat masalah rantai pasok sebagai salah satu gajalan pemulihan.

Mumbai Terapkan Lockdown, Saat Kasus Virus Corona Di India Capai Rekor Tertinggi Baru: Kasus virus corona baru di India mencapai rekor tertinggi pada Rabu (14/4), dengan Mumbai akan menjalani lockdown pada tengah malam. Negeri Sungai Gangga melaporkan 184.372 kasus virus corona dalam 24 jam terakhir, data Kementerian Kesehatan India menunjukkan, menjadikan total infeksi menjadi 13,9 juta. Sementara kematian akibat Covid-19 bertambah 1.027, sehingga total 172.085 orang meninggal, seperti dikutip Reuters. Setelah melaporkan kurang dari 10.000 kasus per hari awal tahun ini, India telah menjadi negara dengan kasus terbesar di dunia sejak 2 April.

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

Maret 2021, Neraca Perdagangan Cetak Surplus US\$1,57 Miliar: Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan pada bulan Maret 2021 kembali mengalami surplus sebesar US\$1,57 miliar. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan surplus neraca perdagangan pada Maret 2021 ini terjadi akibat kenaikan ekspor yang lebih tinggi dari posisi impor. Dari data BPS, ekspor sepanjang Maret tercatat US\$18,35 atau tumbuh 30,47 persen (year-on-year/yoY) dibandingkan maret 2020 sebesar US\$14,07 miliar. Sementara itu, impor Indonesia pada bulan lalu tercatat sebesar US\$16,79 miliar atau tumbuh 25,73 persen dibandingkan maret tahun lalu.

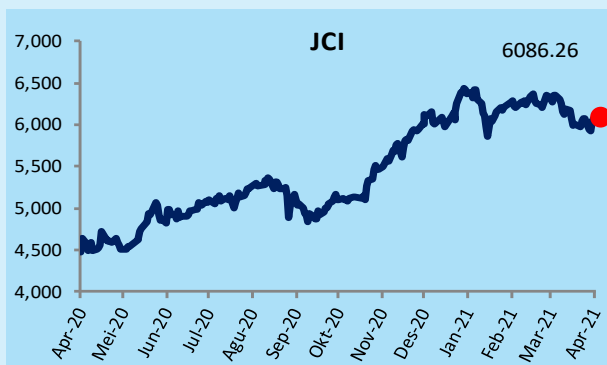
BI: Keyakinan Konsumen Pada Bulan Maret 2021 Naik: Keyakinan konsumen meningkat pada bulan Maret 2021. Menurut survei konsumen Bank Indonesia (BI), ini nampak dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Maret 2021 yang sebesar 93,4 atau meningkat dari 85,8 pada bulan sebelumnya. "IKK yang meningkat didorong oleh membaiknya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan," ujar Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono. Ekspektasi yang membaik tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Maret 2021 yang sebesar 114,1 atau naik dari 106,5 pada bulan Februari 2021.

BI Proyeksi Industri Manufaktur Kuartal I Masuk Fase Ekspansif 50,01%: Bank Indonesia (BI) memproyeksikan kinerja industri pengolahan akan meningkat dan berada pada fase ekspansi di kuartal I. Ini tercermin dari Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 50,01% meningkat dari 47,29% pada triwulan IV-2020. Kepala Departemen Komunikasi Erwin Haryono mengatakan peningkatan kegiatan sektor Industri Pengolahan sejalan dengan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang tercatat SBT kegiatan usaha Industri Pengolahan sebesar 0,83% pada triwulan I-2021, meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar -0,47%.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat sepanjang minggu lalu, yakni pada level 6086.26, dari level 6070.21 di minggu sebelumnya, atau naik 0.26%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar saham antara lain ARTO, CPIN, TBIG, BMAS, dan BBKA yang masing-masing naik 11.72%, 11.55%, 18.48%, 109.66% dan 1.21%.

Investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih harian sebesar USD 12.11 Juta, berbeda dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 25.38 Juta.



Pasar Obligasi

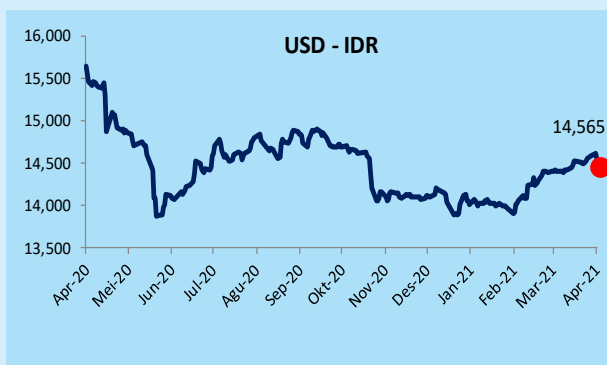
Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup melemah disepanjang minggu lalu, yakni pada level 338.65, dari level 339.36 di minggu sebelumnya, atau turun -0.21%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 16 April 2021 tercatat sebesar IDR 952,81 triliun (22.65% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut menurun dibandingkan dengan posisi 9 April 2021 yaitu sebesar IDR 957,35 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah bergerak stabil sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.565, dari level Rp 14.565 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.